

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA  
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP N 1 PLAYEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Tony Yuliandri  
NIM 11601241062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 1 Playen”** yang disusun oleh Tony Yuliandri, NIM. 11601241062 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 6 Januari 2016



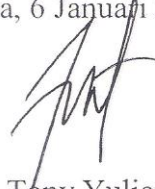
Drs. Agus Sumhendartin S, M.Pd  
NIP. 19581217 1998803 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Playen”** ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 6 Januari 2016



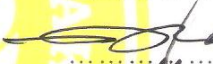



Tony Yuliandri  
NIM. 11601241062


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Playen”** yang disusun oleh Tony Yuliandri, NIM 11601241062 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Januari 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Sumhendartin S, M.Pd	Ketua Penguji		21-1-2016
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		21-1-2016
Komarudin, M.A	Penguji I		21-1-2016
Yudanto, M.Pd	Penguji II		21-1-2016

Yogyakarta, Januari 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan Sunawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

Hidup itu seperti sepeda, agar tetap seimbang, kamu harus tetap bergerak

(Albert Einstein)

Bila sesuatu terjadi pada diri kita, maka kita sendirilah yang  
harus bertanggung jawab

(penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Sudarto dan Ibu Rokhani yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
2. Adikku Nastiti Mustika Dewi terima kasih atas doa, kasih sayang dan dukungannya selama ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA  
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA  
DI SMP NEGERI 1 PLAYEN**

**Oleh**

**Tony Yuliandri**

**11601241062**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Playen. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Playen.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Playen yang berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan adalah *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu tes dengan bola (Fitri Hermawan, 2010: 21). Untuk tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Playen menggunakan tes dengan bola yang didalamnya terdapat beberapa aspek seperti: *dribbling zig-zag*, *control* bola bawah, *feinting*, *passing* bawah, dan *running with the ball*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Playen yaitu, baik sekali sebanyak 0 siswa (0%), kategori baik sebanyak 6 siswa (30%), kategori cukup sebanyak 11 siswa (55%), kategori kurang sebanyak 1 siswa (5%), kategori kurang sekali sebanyak 2 orang (10%), sehingga tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Playen sebagian besar kategori cukup.

*Kata Kunci: Keterampilan dasar sepakbola, siswa ekstrakurikuler sepakbola*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Playen” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sunawan Suherman, M.Ed. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjaskes, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ermawan Susanto S.Pd., M.Pd. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran selama menempuh perkuliahan.
5. Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman PJKR kelas B 2011, terima kasih kebersamaannya.

8. Teman-teman Kos Condongcatur 313 dan Kos Manukan Caturtunggal, terima kasih atas dukungannya.
9. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SMP Negeri 1 Playen yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Allah S.W.T. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 6 Januari 2016



Penulis

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Keterampilan Sepakbola.....	8
2. Hakikat Ekstrakurikuler.....	19
3. Karakteristik Siswa SMP.....	22
4. Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola bagi Siswa SMP.....	23
5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan.....	25
B. Kerangka Berpikir.....	25
C. Penelitian yang Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Instrumen Penelitian.....	30

2.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
E.	Teknik Analisa Data .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DA PEMBAHASAN.....		36
A.	Deskripsi Data Penelitian .....	36
B.	Hasil Penelitian.....	36
C.	Pembahasan .....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		47
A.	Kesimpulan.....	47
B.	Implikasi Penelitian .....	47
C.	Keterbatasan Penelitian .....	48
D.	Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA.....		50
LAMPIRAN .....		51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Norma Nilai Kategori.....	35
Tabel 2. Data Penelitian.....	36
Tabel 3. Kategori Standar Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola .....	37
Tabel 4. Data Hasil Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Menendang bola ( <i>kicking</i> ) .....	12
Gambar 2. Mengontrol Bola ( <i>stopping</i> ) .....	13
Gambar 3. Menggiring Bola ( <i>dribbing</i> ) .....	14
Gambar 4. Menyundul Bola ( <i>heading</i> ).....	15
Gambar 5. Merebut bola ( <i>tackling</i> ) .....	16
Gambar 6. Lemparan Ke dalam ( <i>throw in</i> ).....	17
Gambar 7. Menjaga Gawang ( <i>goal keeper</i> ) .....	18
Gambar 8 Gambar dan ukuran area tes ketrampilan dasar sepakbola “The David Lee Soccer Potensial Circuit Test” .....	33
Gambar 9. Diagram Katagori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Playen .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembimbingin Tugas Akhir Skripsi.....	52
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi .....	53
Lampiran 3. Lembar Pengesahan .....	54
Lampiran 4. Permohonan Ijin Penelitian UNY .....	55
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian DIY .....	56
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Kabupaten Gunungkidul .....	57
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	58
Lampiran 8. Balai Metrologi Stoptwatch1 .....	59
Lampiran 9. Balai Metrologi Ban Ukur1 .....	61
Lampiran 10. Analisis Data Penelitian .....	63
Lampiran 11. Petunjuk Pelaksanaan Tes .....	63
Lampiran 12. Data Tes Keterampilan Dasar Sepakbola.....	64
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana penyebarluasan ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan dengan formal, nonformal maupun informal. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Salah satunya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Menurut Depdiknas (2006: 1), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Penjasorkes yang diajarkan di sekolah menengah pertama memiliki peran yang sangat penting, karena sebagai suatu proses pembinaan anak sejak usia dini. Selain itu juga berfungsi untuk memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Penjasorkes memiliki berbagai cabang olahraga yang harus dikuasai antara lain atletik, permainan bola kecil dan permainan bola besar.

Sepakbola merupakan salah satu mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Melalui permainan sepak bola diharapkan di dalam diri anak akan berkembang dan tumbuh semangat persaingan, kerja sama, interaksi sosial, dan pendidikan moral. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan didalamnya terdapat beberapa macam kemampuan dasar bermain sepakbola. Kemampuan dasar tersebut merupakan aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar terampil bermain sepakbola. Daya tarik sepakbola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan, namun sepakbola lebih banyak menuntut keterampilan pemain yang didalamnya terdapat menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), mengontrol bola (*controlling*), lemparan kedalam (*throw in*), berlari dengan bola (*running with the ball*), tendangan kegawang dengan bola (*shooting*).

Sepakbola dapat dilakukan oleh anak kecil, anak-anak, remaja, pemuda orang dewasa, pria bahkan wanita. Sepakbola sangat populer di mata masyarakat, dari pelosok desa hingga kota besar di seluruh dunia. Di satu pihak sepakbola dinyatakan sederhana karena alat dan sarana yang dibutuhkan hanya satu bola dan tanah lapang. Untuk bermain anak-anak dapat memodifikasi bola dengan menggunakan jerami, kertas, dan serabut kelapa yang dibuat menjadi bola.

Namun kurangnya pelatihan mengenai keterampilan dasar bermain sepakbola ini menjadikan masalah baru. Pasalnya keterampilan dasar bermain sepakbola merupakan hal yang penting sebagai bekal ke jenjang selanjutnya. Dalam ekstrakurikuler sepakbola, biasanya diajarkan mengenai teknik dasar yang dikembangkan secara berjenjang. Program ekstrakurikuler walaupun sifatnya hanya sebagai program penunjang, namun memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (Hernawan, 2013: 12).

Tujuan program ekstrakurikuler salah satunya adalah mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa di luar kemampuan akademik yang wajib dimiliki dalam pendidikan formal. Dengan adanya ekstrakurikuler ini, siswa akan mampu menemukan potensi dan bakat yang dimilikinya melalui pelatihan rutin yang dilakukan sejak dasar.

Pelatihan keterampilan dasar bermain sepakbola secara rutin sejak dini akan mampu memberikan bekal yang signifikan pada kemampuan seseorang. Jika dibiasakan untuk berlatih dasar bermain sejak awal, seseorang akan terbiasa untuk melakukannya. Hal ini tentu saja akan memudahkan untuk mempelajari teknik pada tingkatan selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Playen, banyak sekali ditemukan potensi yang unggul dan memiliki bakat dalam bidang sepakbola. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Keseluruhan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler tersebut memiliki bakat dalam mengolah bola, fisik maupun kerjasama tim. Seperti yang terjadi dalam

kompetisi Liga Pelajar Indonesia (LPI) tingkat Sekolah Menengah Pertama se-Gunungkidul pada bulan Maret tahun 2015. Tim ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Playen mengikuti kompetisi dengan membawa 20 siswa. Meskipun dalam turnamen tersebut SMP Negeri 1 Playen mendapatkan juara 2, namun banyak hal yang harus diperbaiki terutama dalam hal teknik dasar sepakbola. Memang diakui secara fisik dan kerjasama, tim ini memiliki keunggulan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Namun, permasalahan muncul akibat banyaknya kesalahan yang terjadi secara individu baik dalam hal *controlling*, *passing* ataupun *shooting*. Kesalahan mendasar ini menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam pelatihan sepakbola. Pelatihan ekstra dalam teknik dasar sangat diperlukan agar siswa benar-benar bisa melakukan dan menerapkannya dalam pertandingan.

Pelatihan keterampilan dasar bermain sepakbola penting dilakukan untuk pemain bahkan sejak masih kecil. Teknik dasar ini adalah sebagai pengenalan pertama dalam sepakbola dan untuk bekal penguasaan teknik selanjutnya. Namun pada kenyataannya pelatihan teknik dasar ini sering diabaikan, karena siswa hanya ingin bermain sepakbola tanpa mengenal teknik dasar permainan terlebih dahulu. Teknik dasar sepakbola ini penting sebagai bekal pemain dalam melatih kerjasama.

Meski begitu, yang diperlukan siswa adalah latihan ekstra dalam pelatihan keterampilan dasar sepakbola. Hal ini penting untuk memberikan bekal bagi pemain sejak usia dini. Melihat fakta tingginya minat yang ada pada siswa SMP Negeri 1 Playen ini harus diikuti dengan teknik pengajaran dan keterampilan dasar yang benar. Teknik dasar dan keterampilan dasar ini tidak bisa dikesampingkan. Mengingat

keterampilan dasar merupakan sarana yang penting untuk bekal penguasaan teknik selanjutnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Masih kurangnya alat dan fasilitas dalam menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola di SMP Negeri 1 Playen.
2. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa SMP Negeri 1 Playen.
3. Kurang tertariknya siswa untuk mempelajari tentang teknik dasar dan kerja sama dalam permainan sepakbola terlebih dahulu sebelum mempraktikannya.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak meluas, peneliti membatasi penelitian ini pada keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana tingkat

keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen?''.

**E. Tujuan Masalah**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen.

**F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi para guru maupun masyarakat yang akan mendalami tentang masalah keterampilan dasar sepakbola.
- b. Menambah wawasan kepada dunia pendidikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang keterampilan dasar sepakbola pada siswa SMP.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Dapat mengetahui tingkat kecakapan dalam bermain sepakbola sehingga diharapkan setelah mengetahui tingkat keterampilan bermain

sepakbola siswa dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola untuk berprestasi.

b. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa, sehingga dapat dijadikan acuan oleh pihak sekolah untuk membuat program meningkatkan prestasi bermain sepakbola sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekolah tempat mereka menuntut ilmu khususnya dalam olahraga permainan yaitu sepakbola.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1 Hakikat Keterampilan Sepakbola**

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka (1996: 1043) Keterampilan adalah “ kecakapan untuk menyelesaikan tugas”.

Keterampilan dasar dalam bermain sepakbola sangat diperlukan karena merupakan kemampuan yang mendasar dalam sepakbola untuk mencapai efektif dan efisien. Dalam permainan sepakbola memerlukan keterampilan yang harus dikuasai yang meliputi berbagai macam teknik. Teknik merupakan rangkuman cara (*metode*) yang dipergunakan dalam pelaksanaan gerak pada cabang olahraga ini. Menurut Sardjono (1982:16), teknik-teknik umum sepakbola secara teoritis dapat dikategorikan menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Teknik-teknik gerakan tanpa bola, dibagi menjadi:
  - 1) Lari dan mengubah arah
  - 2) Melompat dan meloncat
  - 3) Gerak tipu tanpa bola atau gerak tipu badan
- b. Teknik-teknik gerakan dengan bola, terdiri dari delapan unsur ialah sebagai berikut:
  - 1) Menendang atau menyepak bola (*kicking*)
  - 2) Menerima atau mengontrol bola (*receiving/controlling the ball*)
  - 3) Menyundul bola (*heading*)

- 4) Menggiring bola (*dribbling*)
- 5) Gerak tipu dengan bola (*fenting*)
- 6) Merampas atau merbut bola (*intercept/tackling*)
- 7) Teknik-teknik untuk penjaga gawang (*the technique of goal keeping*)

Dalam permainan sepakbola, teknik dengan bola atau tanpa bola sangat kompleks, sehingga seseorang pemain harus mampu melakukan selama latihan maupun pertandingan. Menurut Herwin (2004: 21), permainan sepakbola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain, yaitu:

a. Gerakan atau Teknik Tanpa Bola

Bertujuan seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang karena untuk merubah arah lari. Gerakan lainnya seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berbalik, dan berhenti tiba-tiba.

b. Gerakan atau Teknik dengan Bola

Untuk mampu bermain bola dengan baik, seorang pemain dituntut untuk dapat menguasai bola dengan sebaik-baiknya.

Kemampuan gerak dengan bola atau teknik dengan bola, yaitu:

- 1) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball felling*)  
Bertujuan untuk pengenalan bola dengan seluruh bagian tubuh (*ball felling*) dengan baik dan benar. pengenalan ball felling dapat dengan diajarkan menguasai bola, menerima bola, menendang bola, dan menyundul bola.
- 2) Menendang atau Mengoper Bola (*passing*)  
Menendang bola (*passing*) bertujuan untuk mengoper bola pada teman, mengoper bola di daerah kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan, menendang bola untuk membuat gol

ke gawang lawan, dan menendang bola untuk mengamankan daerah permainan sendiri. Dalam menendang atau mengoper terdapat tiga macam menendang, yaitu:

- a) menendang bola bawah (*short-passing*)
  - b) menendang bola atas (*long-passing*)
  - c) menendang bola ke gawang (*shooting*)
- 3) Mengoper bola pendek dan panjang atau melambung, Menendang bola (*shooting*).  
Menendang bola (*shooting*) bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan keras. Menendang bola ke gawang dapat dilakukan dengan semua bagaian kaki, agar mendapat tendangan dengan baik dapat dilakukan menggunakan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar. Ketika akan menendang perhatikan kaki tumpu dan kaki ayun dengan tepat agar menghasilkan tendangan yang tepat mengarah pada sasaran.
- 4) Menggiring Bola (*dribbling*)  
Menggiring bola bertujuan untuk melewati lawan, untuk mendekati daerah pertahanan lawan, untuk membebaskan diri dari kawalan lawan, untuk mencetak gol, dan untuk melewati daerah bebas.
- 5) Menerima dan menguasai bola (*receiving and controlling the ball*)  
Bertujuan untuk mengamankan bola dalam permainan tim sendiri tetap terjaga, menahan bola untuk mengoper bola ke teman atau daerah, untuk mencetak gol untuk menguasai permainan bagi tim. Perkenaan bagian tubuh yang diperbolehkan, yaitu bagian kaki, paha, dada, dan kepala, kecuali dengan tangan (khusus untuk penjaga gawang diijinkan).
- 6) Menyundul Bola (*heading*)  
Bertujuan untuk mengoper ke teman, menghalau bola dari daerah gawang atau daerah berbahaya, meneruskan bola ke teman atau daerah yang kosong, dan untuk membuat gol ke gawang lawan. Perkenaan bagian tubuh dalam menyundul bola adalah dengan bagian dahi atau kening.
- 7) Gerak Tipu (*fenting*)  
Bertujuan untuk melewati lawan, agar dapat melakukan operan bola ke teman dengan baik ataupun mencetak gol ke gawang lawan.
- 8) Merebut Bola (*sliding tackle-sheilding*)

Bertujuan menahan lajunya pemain menuju gawang pemain bertahan, menunda permainan yang cepat, mengagalkan serangan berbahaya melalui aksi dribbling, menghalau bola keluar lapangan permainan dan untuk melakukan serangan balik.

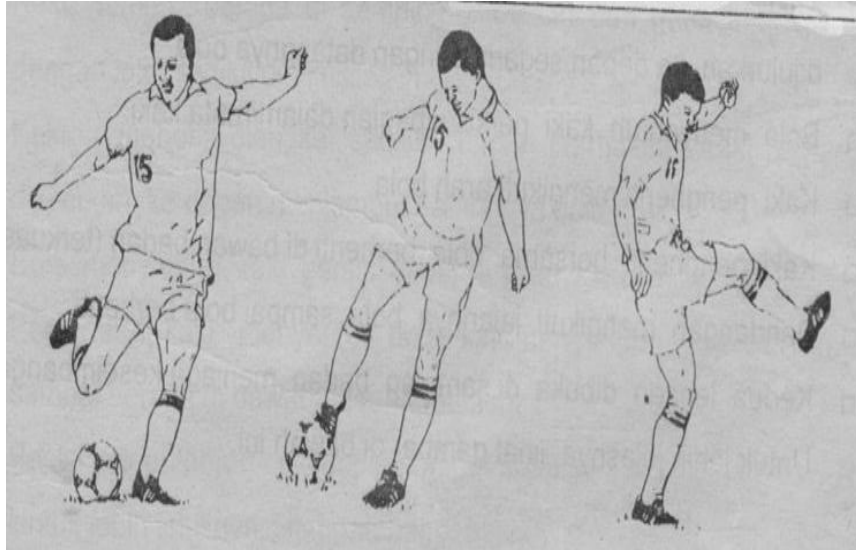
9) Melempar bola ke dalam (*throw-in*)

Bertujuan untuk menghidupkan kembali permainan setelah bola keluar lapangan permainan melewati garis samping.

Dalam pelaksanaannya, kedua teknik dasar tersebut selalu terjadi dan dilakukan dalam permainan sepakbola. Teknik dasar tanpa bola dan teknik dasar dengan bola harus mampu dikombinasikan didalam situasi permainan sesuai kebutuhan.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), gerakan menendang (*kicking*), menghentikan bola (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal kepping*) merupakan pola-pola gerak dominan dalam bermain sepak bola. Gerak tersebut antara lain:

a. Menendang (*kicking*)



Gambar 1. Menendang bola (Sucipto, dkk 2000:21)

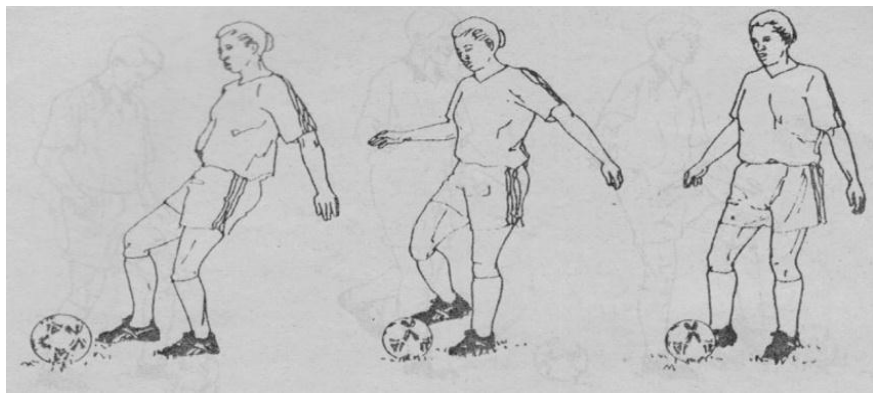
Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan yang bertujuan untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*swepping*). Beberapa macam cara tendangan, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar, menendang dengan punggung kaki, menendang dengan punggung kaki bagian dalam.

Dalam penelitian ini ditekankan untuk menendang bola dengan kaki bagian dalam (*inside*) untuk memasukkan bola ke gawang, analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) adalah sebagai berikut:

- 1) Badan menghadap sasaran di belakang bola.
- 2) Kaki tumpu berada disamping bola  $\pm 15$  cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.

- 3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.
- 5) Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola.
- 6) Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- 7) Pandangan ditujukan ke bola dan mengikti arah jalannya bola terhadap sasaran.
- 8) Kedua lengan terbuka disamping badan.

b. Menghentikan Bola (*stopping*)



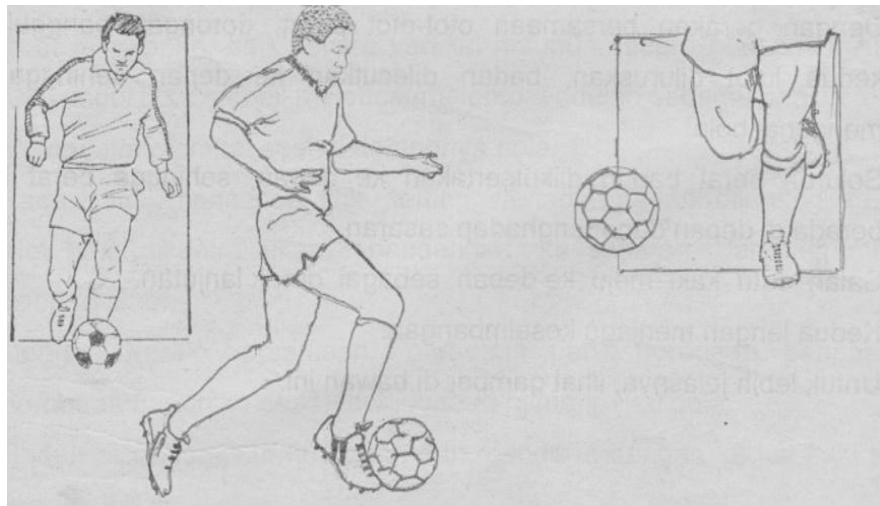
Gambar 2. Mengontrol Bola (Sucipto, dkk. 2000: 23)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 22) tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, untuk mengatur tempo, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk *passing*. Bagian kaki yang dapat untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki. Untuk mengetahui lebih jelas tentang analisis gerakan menghentikan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam menurut Sucipto, dkk. (2000:22) adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- 2) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.

- 3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
- 4) Bola menyentuh kaki persis di bagian dalam/mata kaki.
- 5) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- 6) pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- 7) kedua lengan dibuka di samping badan menjaga keseimbangan.

### c. Menggiring bola (*dribbling*)



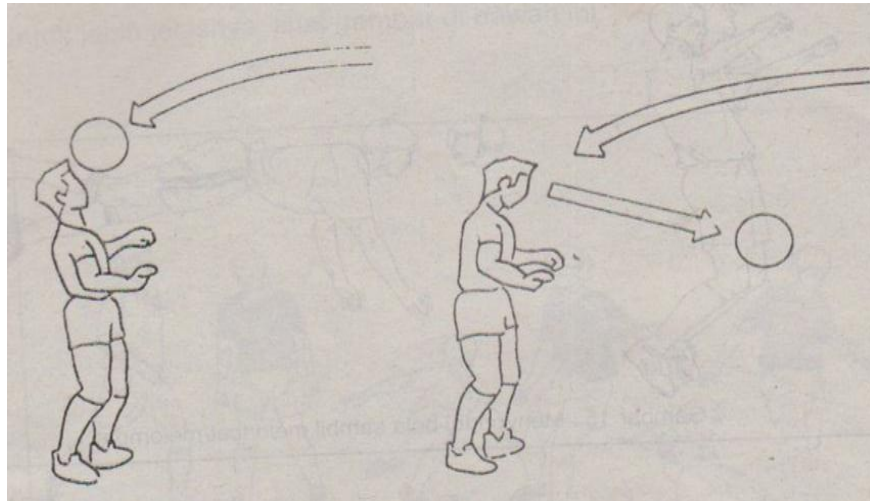
Gambar 3. Menggiring Bola (Sucipto, dkk. 2000: 31)

Menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan (Sucipto, dkk. 2000: 28). Analisis gerakan menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam menurut Sucipto, dkk. (2000:28) adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola.

- 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan.
- 3) diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/ didorong bergulir kedepan.
- 4) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- 5) Pada waktu menggiring bola kedua lutu sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- 6) pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.
- 7) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.

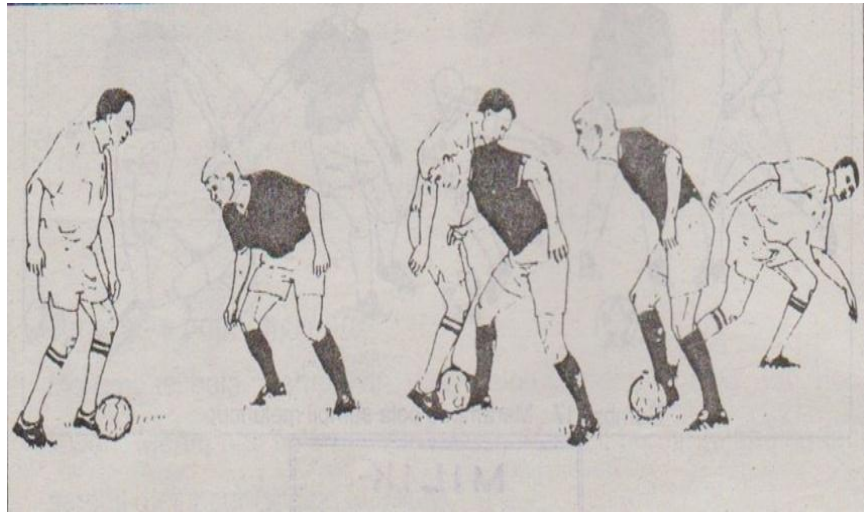
d. Menyundul bola (*heading*)



Gambar 4. Menyundul Bola (Sucipto, dkk. 2000: 33)

Menyundul bola pada hakikatnya memainkan bola dengan kepala yang bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat, dan sambil meloncat (Sucipto, dkk. 2000:32).

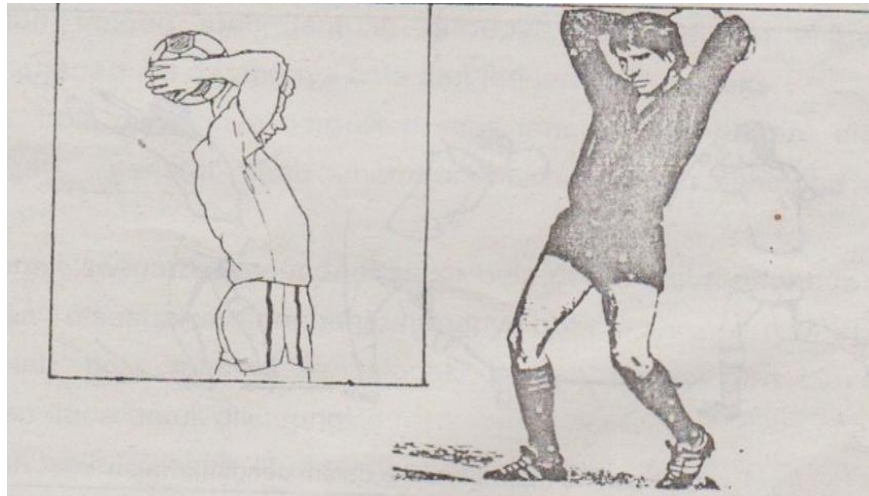
e. Merampas (*tackling*)



Gambar 5. Merebut bola (Sucipto, dkk. 2000: 35)

Menurut Danny Mielke, (2007: 93) merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Untuk keberhasilan merampas bola kecuali teknik merampas bolanya sendiri, masih ditentukan oleh faktor keberanian, kekuatan, dan ketenangan pemain. Merampas bola (*tackling*) adalah keterampilan sepakbola yang sangat penting digunakan untuk pemain belakang dalam menghamabat tembakan ke gawang, membuang bola dari daerah pertahanan, menghentikan atau memperlambat laju tim lawan, atau menghadang semua pemain penyerang. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 34), merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri (*standing tacting*), dan sambil meluncur (*sliding tackling*). Teknik ini sering dilakukan oleh pemain belakang di dalam usahanya untuk mematahkan serangan lawan.

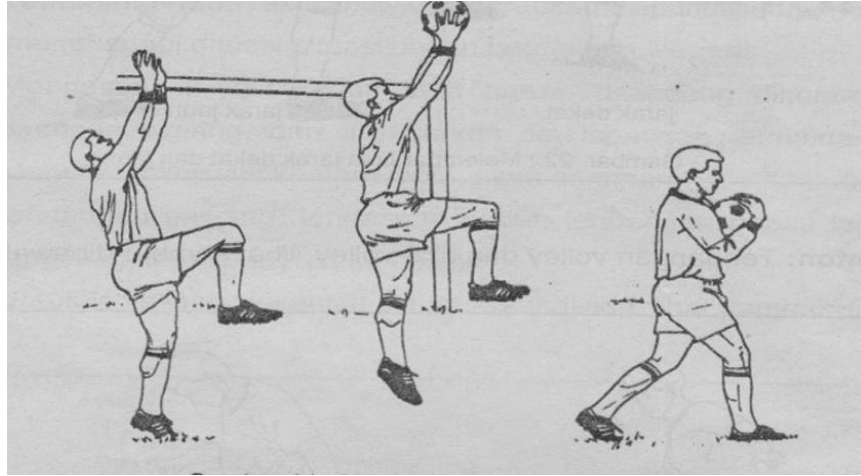
f. Lemparan ke dalam (*throw-in*)



Gambar 6. Lemparan Ke dalam (Sucipto, dkk. 2000: 37)

Satu teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Lemparan ke dalam berfungsi untuk memulai atau melanjutkan permainan apabila bola keluar dari lapangan permainan. Selain mudah untuk memainkan bola, dari lemparan kedalam *off-side* tidak berlaku. Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan awalan atau tanpa awalan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu kaki didepan.

g. Menjaga gawang (*Goal kepping*)



Gambar 7. Menjaga Gawang (Sucipto, dkk. 2000: 41)

Mencetak gol memang mutlak diperlukan untuk memenangkan pertandingan, namun penjaga gawang tidak kemasukan gol dari pemain lawan juga akan menentukan kemenangan tim. Karena menjadi tembok pertahanan yang terakhir, peran penjaga gawang sangat dibutuhkan dalam permainan ini.

Sepakbola merupakan salah satu bentuk dalam permainan bola besar yang diajarkan pada materi praktik mengajar pendidikan jasmani untuk sekolah dasar yang terdapat didalam satuan standar kompetensi, didalam melakukan permainan sepakbola peserta didik memerlukan keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai, keterampilan tersebut didalamnya meliputi *dribbling, short passed, throw in, running with the ball, haeding the ball, shoting at the ball.*

Di dalam permainan sepakbola bisa memberikan suasana yang berbeda dari kegiatan olahraga di sekolah-sekolah. Terlebih penting, karena sepakbola dapat menawarkan pengalaman gerak dan ciri-ciri fisik serta gerak yang penting untuk perkembangan anak baik dari segi keterampilan lokomotor, nonlokomotor, manipulatif serta menjadi landasan bagi cabang-cabang olahraga yang lain.

## **2. Hakikat Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Menurut Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992. Dalam lampiran surat tersebut dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

Menurut Rohinah M.Noor (2012: 75), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Kegiatan

ekstrakurikuler menurut Rohinah M. Noor (2012: 75), memiliki visi dan misi, yaitu:

1) Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

2) Misi

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler menurut Rohinah M. Noor (2012: 75-76) mempunyai beberapa macam fungsi, yaitu:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan
- 4) Persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohinah M. Noor (2012: 76) mempunyai beberapa macam prinsip, yaitu:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.

- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Menurut Anifral Hendri yang dikutip oleh Rohinah M. Noor (2012: 77) mengemukakan pendapat umumnya mengenai beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Krida, meliputi Kepramukaan, latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka).
- 2) Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, dan penelitian.
- 3) Latihan/lomba keberbakatan/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, dan keagamaan.
- 4) Seminar, loka karya, dan pameran/bazar, substansi antara lain karier, pendidikan, kesehatan, dengan perlindungan HAM, keagamaan, dan seni budaya.
- 5) Olahraga, yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya, basket, karate, taekwondo, silat, *softball*, dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah nama-nama ekstrakurikuler olahraga yang umumnya ada di institusi pendidikan formal menurut Rohinah M. Noor (2012: 77), yakni:

- 1) Sepakbola
- 2) Bola basket
- 3) Bola voli
- 4) Futsal

Dari pengertian tersebut, nampak jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, kegiatan ekstrakurikuler dapat berhubungan dengan kegiatan kurikuler seperti untuk memperluas pengetahuan atau dapat juga kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar sekolah. Dalam konteks pembinaan manusia seutuhnya, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting karena pencapaian tersebut tidak mungkin dapat dicapai hanya mengandalkan kegiatan kurikuler yang waktu dan pelaksanaannya sangat terbatas. Pencapaian tujuan manusia seutuhnya perlu usaha yang terus-menerus melalui berbagai program kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung program kurikuler.

### **3. Karakteristik Siswa SMP**

Menurut Sukintaka (1992:45), tentang siswa SMP yang berumur antara 13-15 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Jasmani
  - 1) Laki-laki maupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
  - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
  - 3) Sering menampilkan hubungan dan koordinasi yang kurang baik.
  - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
  - 5) Mudah lelah tidak dihiraukan.

- 6) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot lebih baik dibandingkan dengan anak perempuan.
  - 7) Keseimbangan dan kematangan untuk keterampilan bermain baik.
- b. Psikis atau mental
- 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
  - 2) Ingin menetapkan pandangan hidup.
  - 3) Mudah gelisah.
- c. Sosial
- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
  - 2) Mengetahui moral etika dari kehidupan.
  - 3) Persekawanaan yang tetap makin berkembang.

Menurut Desmita (2010:36), dilihat dari tahapan perkembangan yang disetujui oleh banyak ahli, anak usia sekolah menengah (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun). Terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP ini, yaitu:

- 1) Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- 2) Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- 3) Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- 4) Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- 5) Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- 6) Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- 7) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- 8) Kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

#### **4. Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola bagi Siswa SMP**

Siswa SMP sudah memiliki peningkatan yang baik tentang teknik keterampilan dasar bermain sepakbola dan tentang pengertian permainan.

Dilain pihak siswa SMP dibatasi oleh keterbatasan fisik dan perubahan-perubahan fisik yang muncul seiring dengan masa pubertas. Guru ekstrakurikuler harus sangat memperhatikan kenyamananya. Guru ekstrakurikuler harus menghindari latihan yang berlebihan dan berfokus pada taktik dan tidak mengesampingkan latihan teknik dasar agar keduanya dapat berjalan beriringan.

Menurut Timo (2012: 61), pada usia 13-14 tahun (SMP) latihan lebih mengarah pada taktik dan siswa berlatih dilapangan lebih luas. Pemain harus berlatih semua macam teknik ditingkat ini. Kekuatan stamina, koordinasi, dan kelincahan harus menjadi bagian utama pada latihan fisik. Program pelatih harus mempertimbangan kesehatan pemain apabila mereka sedang mengalami perubahan-perubahan fisik karena masa pubertas. Di usia 13-14 tahun *Speed Dribbling* masih rendah, pemain harus meningkatkan disiplin dengan mengikuti petunjuk yang diberikan pelatih baik selama latihan maupun diluar latihan.

Frekuensi materi latihan teknik dasar diusia 13-14 tahun menurut Timo (2012: 64) yaitu:

- 1) Passing dan menerima umpan sangat tinggi
- 2) Membawa Bola (*Dribbling*) rendah
- 3) Berbalik tinggi
- 4) Menembak (*Shooting*) sangat tinggi
- 5) Kontrol Bola tinggi
- 6) Menyundul (*Heading*) tinggi
- 7) Penyerangan 1 vs 1 tinggi
- 8) Melindungi bola rendah
- 9) Menerima dan berputar tinggi

- 10) Umpan silang dan Penyelesaian akhir sedang
- 11) Pertahanan 1 vs 1 tinggi

## **5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan**

Menurut Sumantri (2005:110), faktor penentu perkembangan motorik pada anak terdiri dari 3 macam faktor, yaitu faktor proses belajar, faktor pribadi dan faktor situasional. Faktpr-faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Proses Belajar  
Proses belajar dalam pembelajaran motorik harus diciptakan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Guru seharusnya memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam proses belajar motorik sehingga dapat menimbulkan berbagai perubahan dalam perilaku anak.
- b. Faktor Pribadi  
Setisp manusia merupakan individu yang berbeda-beda, baik secara fisik, metal sosial maupun kemampuannya. Semakin baik anak dalam bakat tertentu, maka semakin mudah anak menguasai keterampilan yang dimaksud. Inin membuktikan bahwa faktor pribadi merupakan sesuatu yang mempeengaruhi penguasaan keterampilan motorik. Hal tersebut tentunya didukung oleh orang tua dan pendidikan dalam mengembangkan keterampilan motorik anak.
- c. Faktor Situasional  
Faktor ini berhubungan dengan lingkungan yang mampu memberikan perubahan makna serta situasi pada kondisi pembelajaran. Faktor situasional misalnya; tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media pembelajarandan kondisi sekitar saat pembelajaran dilangsungkan.

### **B. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Playen, banyak sekali ditemukan potensi yang unggul dan memiliki bakat dalam bidang

sepakbola. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Keseluruhan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler tersebut memiliki bakat dalam mengolah bola, fisik maupun kerjasama tim. Seperti yang terjadi dalam kompetisi Liga Pelajar Indonesia (LPI) tingkat Sekolah Menengah Pertama se-Gunungkidul pada bulan Maret tahun 2015. Pelatihan keterampilan dasar bermain sepakbola penting dilakukan untuk pemain bahkan sejak masih kecil. Teknik dasar ini adalah sebagai pengenalan pertama dalam sepakbola dan untuk bekal penguasaan teknik selanjutnya. Namun pada kenyataannya pelatihan teknik dasar ini sering diabaikan, karena siswa hanya ingin bermain sepakbola tanpa mengenal teknik dasar permainan terlebih dahulu. Teknik dasar sepakbola ini penting sebagai bekal pemain dalam melatih kerjasama.

Berdasarkan uraian dari kajian teori di atas timbul pemikiran bahwa keterampilan dasar dalam permainan sepakbola sangat menentukan keterampilan siswa. Dalam permainan sepakbola, teknik merupakan faktor penting di samping faktor fisik, taktik, dan mental seorang pemain. Keterampilan dasar tersebut sangat penting karena apabila seorang pemain mampu menguasai teknik tersebut maka seseorang tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran sepakbola harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar harus diutamakan. Penguasaan teknik bola yang benar dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan bermain sepakbolanya.

Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul yang berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan adalah *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu dengan bola (Fitri Hermawan, 2011: 21). Tes tersebut diukur dengan menggunakan satuan detik sampai serpersepuuluh detik.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan guna mendukung kajian teori yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan landasan pada penyusunan kerangka berfikir. Berikut ini penelitian yang relevan:

1. Hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sampurna Legawa (2011) yang berjudul “Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas VI SD Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 31 siswa putra. Instrumen yang digunakan adalah Tes Keterampilan Sepakbola usia 10-12 Tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes

keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling*, *passing* bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitiannya: tidak ada siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0 %, kategori baik sebanyak 14 siswa atau sebesar 45,161 %, kategori sedang sebanyak 15 siswa atau sebesar 48,387 %, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,452 %, dan tidak terdapat siswa putra kelas VI yang masuk ke dalam kategori sangat kurang.

2. Hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yulian Prayitno (2012) yang berjudul “ Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas VII SLTP N 5 Kalikajar Wanasaba Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian tersebut memiliki relevansi dari segi teknik analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas VII SLTP N 5 Kalikajar Wanasaba jumlah terbesar (58,69%) dalam kategori sedang. Tidak ada (0%) siswa yang masuk kategori baik sekali, 17,39% siswa kategori baik, 17,39% siswa kategori kurang, dan 6,52% siswa kategori kurang sekali.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 117), bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen. Penelitian ini diukur dengan adalah *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu dengan bola yang dikutip dari laporan hasil penelitian Fitri Hermawan yaitu tes dengan bola yang di dalamnya terdapat

unsur-unsur keterampilan dasar sepakbola seperti *passing* rendah, kontrol bola rendah, *dribbling*, dan *feinting* yang sangat diperlukan dalam sepakbola.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen tahun ajaran 2014/2015, dengan jumlah peserta sebanyak 20 siswa.

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193) instrumen dibagi menjadi dua macam, yaitu *test* dan *non test* (bukan *test*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *test*, maksudnya peneliti langsung mengadakan *test* praktik kepada responden mengenai kemampuan dasar sepakbola. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 197).

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan dasar sepakbola adalah *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu tes dengan bola (Fitri Hermawan, 2010: 21) dengan nilai validitas 0,183 dan nilai reliabilitas 0,992.

Pelaksanaan tes ini memiliki unsur menggiring bola melewati *cone*, menghentikan bola dan menempatkan bola di kotak A, kemudian menendang bola ke sasaran yaitu gawang berukuran 3,5 meter menggunakan kaki kanan dan kaki kiri masing-masing satu kali sampai masuk, kaki kanan satu kali dan kaki kiri satu kali jika belum masuk terus dilakukan sampai bola yang ditendang habis. Selanjutnya mengambil bola di kotak A dan menggiring bola secepatnya ke garis *finish*. Tes dilakukan 2 kali pelaksanaan. Hasil tes diambil waktu tercepat dalam 2 kali pelaksanaan tes. Satuannya detik sampai sepersepuluh detik.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 25 mei 2015 dari pukul 15.30 sampai selesai.
- b. Sarana dan prasarana penunjang
  - 1) lapangan dengan ukuran 9 x 20 meter
  - 2) 7 buah bola sepak
  - 3) 15 buah *cone*
  - 4) peluit
  - 5) *stopwatch*
  - 6) meteran
  - 7) pulpen dan blangko untuk mencatat skor hasil tes

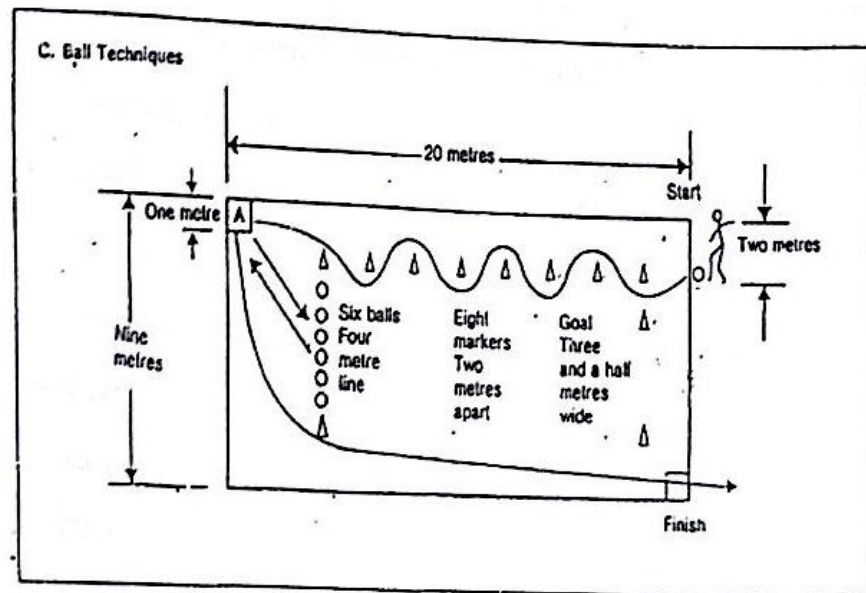
- c. Dikarenakan banyaknya siswa dan tidak memungkinkan untuk melakukan pengambilan data seorang diri maka pada saat pengambilan data dibantu oleh beberapa teman.
- d. Tes dilakukan menggunakan satu buah lapangan tes dari *David Lee*. Masing-masing siswa melakukan satu kali tes terlebih dahulu sampai selesai kemudian melakukan tes yang kedua untuk mencari waktu yang tercepat sampai selesai.
- e. *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu dengan bola (Fitri Hermawan, 2010: 21)

*Testor* : Tony Yuliandri

Pencatat hasil tes: Heri Priyo

*Testor* memberikan aba-aba siap, testi bersiap dibelakang garis *start* berdiri. *Testor* memberikan aba-aba dengan meniup peluit, dilanjutkan dengan menekan tombol *start* pada *stopwatch*, *testi* melakukan tes teknik dengan bola, yaitu *testi* melakukan teknik menggiring bola melewati *cone* kemudian ditempatkan diposisi A, *testi* berlari menuju bola yang sudah disiapkan untuk melakukan teknik menendang bola ke arah sasaran sebanyak 2 kali dengan kaki kanan 1 kali dan kaki kiri 1 kali, bola harus masuk pada gawang yang berukuran lebar 3,5 meter jika gagal diulangi dengan menggunakan kaki yang sama dengan sisa bola berikutnya. Setelah melakukan teknik menendang lalui mengambil bola di posisi A kemudian menggiring

bola menuju garis *finish*, ketika *testi* melewati *finish testor* menghentikan waktu pada *stopwatch*, waktu yang tertera pada *stopwatch* dicatat oleh pencatat waktu.



Gambar 8 Gambar dan ukuran area tes ketrampilan dasar sepakbola “The David Lee Soccer Potential Circuit Test”

(Sumber : Fitri Hermawan, 2010: 28)

### E. Teknik Analisa Data

Salah satu langkah yang penting dalam suatu penelitian adalah analisis data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan berupa statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang keterampilan dasar bermain sepakbola bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen. Statistik ini ditujukan untuk

mengumpulkan data, meyajikan data, dan menentukan nilai. Berikut urutan menganalisis data tersebut:

1. Mengumpulkan data kasar atau *raw score* dengan menggunakan *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu tes dengan bola (Fitri Hermawan, 2010: 21)
2. Setelah itu, dengan menggunakan tabel tes keterampilan adalah *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu tes dengan bola, dari hasil tes tersebut diambil waktu terbaik, kemudian hasilnya dimasukan kedalam skala penilaian tes keterampilan adalah *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu tes dengan bola. Hasil pengukuran dibagi menjadi 5 katagori untuk menentukan setiap interval katagori. Adapun katagori yang diambil yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kualitatif dengan persentase. Nilai tersebut kemudian diterapkan pada tabel norma nilai kategori menurut Anas Sudijono (2009:175).

Tabel 1. Tabel Norma Nilai Kategori

No	Rumus Interval	Katagori
1	$X < M - 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Kurang
5	$X \geq M + 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

$$M = \text{Mean} = \frac{\text{total nilai data}}{\text{jumlah data}}$$

$$SD = \text{Standar Deviasi} = sd = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}$$

Setelah data dikumpulkan dalam katagori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus presentase. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2006:196) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DA PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Secara keseluruhan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola berjumlah 20 siswa. Berdasarkan data yang disebutkan tersebut jumlah subjek (n) dalam penelitian ini adalah 20 anak.

Tabel 2. Data Penelitian

No.	Keterangan	Nilai
1.	Mean	22,27
2.	Standar deviasi	3,82
3.	Waktu tes tercepat	17,07
4.	Waktu tes terlama	31,65

#### B. Hasil Penelitian

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen. Variabel penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen. Penyusunan standar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola dibuat berdasarkan data dari adalah *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu tes dengan bola (Fitri Hermawan, 2010: 21). Data dari test tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan katagori tersebut terlebih dahulu menghitung *Mean* dan *SD*. Hasil tersebut

digunakan untuk menentukan interval setiap katagori. Adapun hasil perhitungan penyusunan standar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola sebagai berikut :

Diketahui :

*Mean* : 22,27

*SD* : 3,82

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola, adapun hasil penyusunan standar tingkat kemampuan dasar sepakbola dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3. Kategori Standar Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>
Baik Sekali	$X < 16,54$
Baik	$16,54 \leq X < 20,36$
Cukup	$20,36 \leq X < 24,18$
Kurang	$24,18 \leq X < 28$
Kurang Sekali	$X \geq 28$

Kategori baik sekali apabila waktu yang ditempuh kurang dari 16,54 detik, kategori baik apabila waktu yang ditempuh lebih dari atau sama dengan 16,54 detik dan kurang dari 20,36 detik, kategori cukup apabila waktu yang ditempuh lebih dari atau sama dengan 20,36 detik dan kurang dari 24,18 detik, kategori kurang apabila waktu yang ditempuh lebih dari atau sama dengan

24,18 detik dan kurang dari 28 detik, kategori kurang sekali apabila waktu yang ditempuh lebih dari atau sama dengan 28 detik.

Hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Playen adalah sebagai berikut :

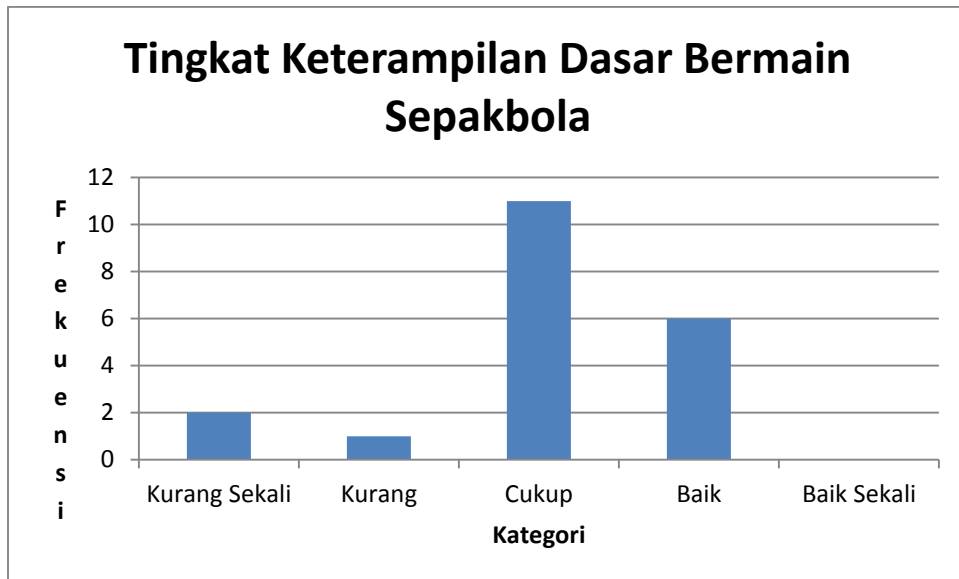
Tabel 4. Data Hasil Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

<b>Rentang Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
$X < 16,54$	-	-	Baik Sekali
$16,54 \leq X < 20,36$	6	30%	Baik
$20,36 \leq X < 24,18$	11	55%	Cukup
$24,18 \leq X < 28$	1	5%	Kurang
$X \geq 28$	2	10%	Kurang Sekali
Total	20	100%	

Berdasarkan tabel kategori tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 1 Playen di atas dapat diketahui bahwa katagori tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 1 Playen yaitu kategori baik sekali dengan skor kurang dari 16,54 sebanyak 0 siswa (0%), kategori baik dengan skor lebih dari atau sama dengan 16,54 dan kurang dari 20,36 sebanyak 6 siswa (30%), kategori cukup dengan skor lebih dari atau sama dengan 20,36 dan kurang dari 24,18 sebanyak 11 siswa (55%), kategori kurang dengan skor lebih dari atau

sama dengan 24,18 dan kurang dari sebanyak 1 siswa (5%), kategori kurang sekali dengan skor lebih dari atau sama dengan 28 sebanyak 2 orang (10%).

Distribusi frekuensi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 9. Diagram Katagori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Playen

### C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Playen. Tingkat keterampilan dasar diukur dengan salah satu item tes dari tiga item. *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu tes dengan bola. Unsur – unsur

rangkaian test tersebut adalah *dribbling*, *feinting*, kontrol bola bawah, *passing* bawah dan *running with the ball*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2015 di lapangan Plembutan Playen yang digolongkan menjadi 5 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang, kurang sekali). Dari hasil analisis data yang telah dilaksanakan terdapat beberapa kategori tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Playen yaitu baik sekali sebanyak 0 siswa (0%), kategori baik sebanyak 6 siswa (30%), kategori cukup sebanyak 11 siswa (55%), kategori kurang sebanyak 1 siswa (5%), kategori kurang sekali sebanyak 2 orang (10%). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat ketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen terdapat nilai rerata yaitu 22,27 berada pada interval 20,36 – 24,18. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen termasuk dalam kategori cukup.

Namun dalam melaksanakan kegiatan ini peneliti pun mengalami beberapa kendala yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya:

1. Kondisi lapangan

Lapangan yang digunakan pada saat melakukan tes bukan merupakan lapangan yang standar dan tidak rata sehingga mempengaruhi hasil tes penelitian ini.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana untuk penelitian kurang lengkap dimana tidak dimilikinya tiang pancang untuk penelitian maka peneliti mengganti tiang pancang dengan *cone* sebagaimana tersedia di sekolah itu. Hal ini juga akan mempengaruhi hasil tes penelitian.

Dengan demikian peneliti menyatakan test yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Dribbling zig-zag*

Dalam melakukan *dribbling zig-zag* dengan melewati *cone*/pancang kebanyakan siswa sudah melakukannya dengan cukup baik, terlihat ketika melakukan *dribbling* dengan melewati *cone*/pancang kebanyakan siswa tidak melakukan banyak kesalahan yang bisa menyita waktu, sehingga dapat mempersingkat waktu yang digunakan. Walaupun masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan pada saat melewati *cone*/pancang. Pada tahap ini mendukung siswa dalam melatih gerak tipu yang akan mempersulit lawan merebut bola.

2. *Feinting*

Dalam melakukan *feinting* (gerak tipu) pada saat *dribbling zig-zag* kebanyakan siswa cukup baik dalam gerakan ini dan tidak banyak melakukan kesalahan sehingga bola tidak lepas kontrol,. Teknik *feinting* ini sangat diperlukan untuk mempermudah pemian dalam menembus pertahanan lawan dan mengacaukan perhatian lawan.

### 3. Kontrol bola bawah

Dalam melakukan kontrol bola bawah atau ketika menghentikan bola pada kotak yang telah ditentukan siswa sudah cukup baik, bola dihentikan pas didalam kontak walaupun masih ada beberapa siswa yang masih melebihi kotak, sehingga harus membenarkan pas pada kotak. Sepkbola merupakan permainan yang memerlukan kecepatan yang tinggi, sehingga kemampuan kontrol bola bawah sangat diperlukan oleh pemain untuk menguasai bola terutama untuk menghentikn bola sebelum merubah arah.

### 4. *Passing* bawah

Dalam melakukan *passing* bawah masih ada siswa yang kurang konsentrasi, ketika melakukan *passing* bawah bola tidak tepat pada gawang dan kadang masih ada yang meleset jauh. Kebanyakan siswa melakukan kesalahan ketika *passing* bawah menggunakan kaki kiri bola meleset dan tidak tepat ke gawang sampai berulang kali sehingga harus mengulangi sampai tepat pada sasaran. Hal ini sangat menyita waktu sehingga waktu yang digunakan semakin lama. Pada teknik ini sangat diperlukan dan memegang peranan yang sangat penting karena penggunaan *passing* bawah lebih banyak digunakan daripada teknik lainnya. Teknik ini harus dikuasai oleh para pemain dan harus dilatih dengan sungguh-sungguh. Teknik ini digunakan untuk memberikan umpan jarak pendek, untuk memberikan umpan terobosan dan untuk membangun serangan.

### 5. *Running with the ball*

Dalam melakukan teknik *running with the ball* masih ada siswa yang melakukan teknik ini dengan bola tidak dalam penguasaan karena terlalu keras dalam mendorong bola. Hal ini sangat menyita waktu karena arah bola tidak teratur dan tidak dalam penguasaan pemain. Hal ini sangat menyita waktu sehingga waktu yang digunakan semakin lama. Teknik *running with the ball* ini sangat mempermudah pemain dalam menerobos pertahanan lawan dan melewati lawan.

Hasil penelitian menyimpulkan tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Playen adalah cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak faktor - faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa.

Hal ini dimungkinkan, disebabkan oleh beberapa factor yang mempengaruhi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen adalah :

1. Faktor siswa

Faktor pencapaian keberhasilan pendidikan sangat bergantung dari objek belajar. Dalam hal ini objek belajar yang dimaksud adalah siswa. Jika motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru, maka guru harus memiliki metode pembelajaran yang tepat. Masalah ini dapat dilihat dari kurang sungguh-sungguhnya siswa saat mengikuti pelatihan teknik dasar bermain

sepakbola. Biasanya dikarenakan siswa lebih banyak yang suka bermain sepakbola tanpa mempelajari teknik dasar lebih dulu.

## 2. Faktor guru

Pemegang tugas dan peran yang penting dalam pembelajaran selain siswa adalah seorang guru. Keberadaan seorang guru tidak hanya wajib menguasai materi namun seorang guru harus dapat memberikan contoh yang benar dalam praktik pembelajaran pada siswa. Namun yang menjadi masalah bahwa sebagian besar guru memberikan perintah atau tugas pada siswa namun tidak memberikan contoh dalam praktik dengan gerakan yang baik dan benar. Siswa yang tidak bisa menerima penjelasan dengan baik akan kesulitan dalam mempelajari materi atau gerakan yang diajarkan. Ini membuat pembelajaran praktik seringkali tidak membuahkan hasil yang maksimal.

## 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah factor penting lainnya yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan akan memberikan kemudahan bagi guru dalam mengajarkan dan siswa mempelajarinya. Semakin banyak dan lengkap sarana yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran akan memudahkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang maksimal.

#### 4. Lingkungan

Keadaan lingkungan sekitar tempat pembelajaran memberikan pengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Lingkungan yang baik dan memiliki iklim yang stabil akan berpengaruh terhadap kenyamanan dalam pembelajaran. Selain itu, adanya sampah, polusi udara kendaraan bermotor akan menghambat pembelajaran dikarenakan mengganggu kenyamanan dalam proses pembelajaran.

#### 5. Masyarakat

Masyarakat memiliki pengaruh untuk menciptakan keberhasilan pembelajaran. Sekolah yang memiliki lingkungan masyarakat yang kondusif akan mendapatkan suasana yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Lingkungan kondusif yang diciptakan oleh masyarakat sangat mendukung kegiatan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.

Banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tersebut menyebabkan tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola belum memuaskan. Hal ini terlihat dari dominasi siswa yang mauk dalam kategoiei cukup.

Ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan siswa. Ekstrakurikuler olahraga permainan dalam hal ini yaitu: sepakbola merupakan salah satu sarana untuk mwembentuk kepribadian siswa, meningkatkan kebugaran jasmani siswa, serta sebagai

wadah menyalurkan bakat dan minat untuk meraih sebuah prestasi. Ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Playen menjadi wadah untuk pembinaan agar dapat mengasah bakat yang terpendam dari seorang siswa. Agar olahraga sepakbola bisa dikuasai maka olahraga sepakbola perlu diajarkan sejak dini, selain itu diajarkan di sekolah dengan harapan agar membina bakat, minat, dan keterampilan siswa sehingga dapat memunculkan atlet berbakat dan berprestasi.

Permainan sepakbola adalah permainan yang mempunyai banyak teknik yang harus dikuasai untuk mewujudkan hasil terbaik, oleh karena itu pemain sepakbola harus menguasai semua teknik sepakbola. Permainan sepakbola dimainkan oleh 11 orang dengan menggunakan satu bola. Selain itu sepakbola membutuhkan teknik, taktik, dan kerjasama. Inilah yang membuat sepakbola mengharuskan pemainnya memiliki modal utama tersebut. Test teknik sepakbola meliputi teknik dasar sepakbola yang menurut *David Lee* terdapat aspek yaitu: *passing* bawah, kontrol bola bawah, *dribbling*, *running with the ball* dan *feinting* yang sangat diperlukan dalam sepakbola.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen bagi siswa sebagian besar masuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 55% dan kategori baik dengan persentase sebesar 30%.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tersusun standar penilaian keterampilan dasar sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen.
2. Guru ekstrakurikuler terdorong untuk memperbaiki program pembelajaran agar bisa mengetahui dan mengembangkan potensi siswa dengan maksimal.
3. Siswa memiliki keinginan dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran terutama untuk mempelajari keterampilan dasar bermain sepakbola. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler sepakbola.

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti membatasi penelitian yaitu:

1. Peneliti hanya membahas salah satu dari 3 test keterampilan dasar bermain sepakbola menurut *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu tes dengan bola. Keterampilan dasar bermain sepakbola menurut *David Lee* yaitu *passing* rendah, kontrol bola rendah, *dribbling*, *feinting* dan masih banyak teknik lain yang perlu diteliti. Namun peneliti hanya membatasi pembahasan dan penelitian pada 4 aspek tersebut dikarenakan terbatasnya waktu dan biaya.
2. Terbatasnya waktu, sarana dan prasarana untuk mengukur keterampilan dasar bermain sepakbola instrumen yang digunakan hanya dengan *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* yaitu tes dengan bola (fitri Hermawan, 2010: 21).
3. Penelitian yang dilakukan tidak didasari dengan melakukan kontrol terhadap kondisi subjek ketika melakukan tes. Kondisi yang diperhatikan hanya umur dan tidak memperhatikan postur tubuh subjek yang diteliti.

#### **D. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari keterampilan dasar bermain sepakbola. Ini penting karena apabila keterampilan dasar sepakbola dikuasai oleh siswa akan memudahkan dalam penguasaan teknik sepakbola selanjutnya.
2. Bagi guru ekstrakurikuler diharapkan untuk lebih mengoptimalkan waktu dalam pembelajaran sepakbola dan menambah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini penting agar dapat mencapai hasil yang maksimal.
3. Bagi sekolah untuk lebih memberikan perhatian terhadap ekstrakurikuler sepakbola. Ini bisa dilakukan dengan menambah sarana dan prasarana atau fasilitas lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menyertakan aspek lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Ulasan mengenai keterampilan dasar bermain sepakbola dalam penelitian selanjutnya dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bambang Prasetyo dan Lina. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*: Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Jakarta: Human Kinetics.
- Depdikbud. (1996). *Kampus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fitri Hermawan. (2010). *Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Pandak*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hernawan, dkk. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*: Universitas Terbuka Tangerang Selatan.
- Herwin. (2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY.
- M.Noor, Rohinah. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*: Insan Madani.
- MS Sumantri.(2005). *Perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*: IKIP Yogyakarta.

- Sampurna Legawa (2011). *Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rienka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rienka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rienka Cipta
- Sukintaka (1992). *Teori Bermain*. Jakarta:DEPDIKBUD RI.
- Timo Scheunemann. (2010). *Kurikulum Sepakbola Indonesia*. Jakarta.
- Wisnu Setyo Wibowo. (2011). *Kecakapan Bermain Sepakbola Siswa SSB Indonesia Muda Kebumen dan Kutowinangun*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Yulian Prayitno (2012). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas VII SLTP N 5 Kalikajar Wanasaba Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta:FIK UNY.

## Lampiran 1. Pembimbing Proposal Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 317/POR/XII/2014  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

4 Desember 2014

Kepada : Yth. **Drs. Agus Sumbendartin S., M.Pd.**  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : **Tony Yuliandri**  
NIM : **11601241062**  
Judul Skripsi : **Tingkat Ketrampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Usia 10-12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri III Piyaman Kabupaten Gunungkidul .**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

  
Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001



## Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : TONY JULIANDRA  
 NIM : 11601241062  
 Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASASI  
 Pembimbing : AGUS SUNHENDARTIN S.M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	27-12-2014	Revisi proposal	
2.	12-3-2015	Revisi proposal	
3.	26-3-2015	Revisi Bab I dan lanjut ke Bab II	
4.	7-4-2015	Revisi Bab II	
5.	16-4-2015	Lanjutan ke Bab III	
6.	23-4-2015	Revisi Bab III	
7.	30-4-2015	"	
8.	7-5-2015	Siapa mengurus izin peneliti (sementara alat yang akan digunakan supaya dikira US BMS)	
9.	4-6-2015	Revisi & lengkap	
10.	15-6-2015	"	
11.	17-6-2015	Setoran maju ujian	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
 NIP. 19620422 199001 1 001.

### Lampiran 3. Lembar Pengesahan

#### LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

“Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP N 1 Playen Gunungkidul”

Yang diteliti oleh:

Nama : Tony Yuliandri

NIM : 11601241062

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah diperiksa dan layak untuk diteliti.

Ketua Jurusan POR



Drs. Amat Komari, M.Si  
NIP.19620422 199001 1 001

Yogyakarta, 12 Mei 2015  
Dosen Pembimbing



Agus Sumbendartin S, M.Pd  
NIP. 19581217 198803 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY,

Sutiyem, S.Si  
NIP. 19760522 199903 2 011

## Lampiran 4. Permohonan Ijin Penelitian UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 388/UN.34.16/PP/2015 12 Mei 2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Tony Yuliandri  
NIM : 11601241062  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015  
Tempat/obyek : SMP Negeri 1 Playen  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan.  
  
Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SMP N 1 Playen  
2. Kaprodi. PJKR  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs

## Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian DIY

operator1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/243/5/2015

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Nomor : 388/UN.34.16/PP/2015  
Tanggal : 12 MEI 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat: 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJURKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TONY YULIANDRI NIP/NIM : 11601241062  
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Judul : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAK BOLA PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP N 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL  
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY  
Waktu : 12 MEI 2015 s.d 12 AGUSTUS 2015

#### Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 12 MEI 2015  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si  
NIP. 19590525 198503 2 006

#### Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN

## Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Kabupaten Gunungkidul



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

### SURAT KETERANGAN / IJIN Nomor : 502/KPTS/05/2015

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah DIY., Nomor : 070/REG/V/243/5/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
Nama : **TONY YULIANDRI NIM : 11601241062**  
Fakultas/Instansi : FIK / Universitas Negeri Yogyakarta.  
Alamat Instansi : Jln. Colombo No. 1, Yogyakarta.  
Alamat Rumah : Trimulyo I, Kepek, RT 01, RW 01, Kepek, Wonosari Gunungkidul.  
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul: "TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP N 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL".

Lokasi Penelitian : SMP N 1 Playen Kab. Gunungkidul.  
Dosen Pembimbing : Agus Sumhendartin, S., M.Pd.  
Waktunya : Mulai tanggal : 13/05/2015 sd. 30/06/2015  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada Tanggal 13 Mei 2015  
An. BUPATI GUNUNGKIDUL  
KEPALA  
  
Drs. AZIS SALEH  
NIP. 19660603 198602 1 002

#### Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;

## Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA  
**SMP N 1 PLAYEN**  
Jalan Pramuka 23 Playen, Gunungkidul Yogyakarta Kode Pos. 55861. Telp. 0274 392202

### SURAT KETERANGAN NOMOR: 422/ 121

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Playen, Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan:


Nama : Tony Yuliardi  
No. Induk Mahasiswa : 11601241062  
Fakultas/Instansi : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Alamat Rumah : Trimulyo I, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian Skripsi di SMP N 1 Playen pada tanggal 25 Mei 2015 dengan judul penelitian “ **Tingkat ketrampilan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

6 Juni 2015  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Widodo  
Pembina/IVa  
NIP. 19600915 198303 1 013

Lampiran 8. Balai Metrologi Stoptwatch1

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
**BALAI METROLOGI**  
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

**SERTIFIKAT KALIBRASI**  
CALIBRATION CERTIFICATE  
Nomor : 1492 / SW - 15 / II / 2015  
Number

No. Order	: 006962
Diterima tgl	: 25 Februari 2015

**ALAT**  
Equipment

Nama	: Stopwatch	Tipe/Model	: -
Kapasitas	: 9 jam	Nomor Seri	: -
Daya Baca	: 0,01 detik	Merek/Buatan	: ROX
Accuracy		Trade Mark/Manufaktur	

**PEMILIK**  
Owner

Nama	: Riko Dwiantoro
Alamat	: Salakan RT 03 No. 71 Sewon Bantul

**METODE, STANDAR, TELUSURAN**  
Method, Standard, Traceability

Metode	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar	: Casio HS-80TW.IDF
Telusuran	: Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

**TANGGAL DIKALIBRASI**  
Date of Calibrated : 26 Februari 2015

**LOKASI KALIBRASI**  
Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta

**KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI**  
Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

**HASIL**  
Result : Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 26 Februari 2015  
Balai Metrologi  
NIP. 1958011197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

## Lampiran 8. Balai Metrologi Stoptwatch2

### LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

#### I. DATA KALIBRASI

*Calibration data*


1. Referensi : Riko Dwiantoro  
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Calibrated by*

#### II. HASIL KALIBRASI

*Result of Calibration*



Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"00
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"01
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrologian

  
Gono, SE, MM

NIP. 19610807.198202.1.007

## Lampiran 9. Balai Metrologi Ban Ukur1

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH <b>BALAI METROLOGI</b> Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p><b>SERTIFIKAT PENERAAN</b> VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 1610 / UP - 69 / III / 2015 Number</p>	
<p>No. Order : 006975 Diterima tgl : 27 Februari 2015</p>	
<b>A L A T</b> Equipment	
Nama Name	Ban Ukur
Kapasitas Capacity	: 50 meter
Daya Baca Readability	: 1 mm
Tipe/Model Type/Model	: -
Nomor Seri Serial number	: -
Merek/Buatan Trade Mark / Manufaktur	: -
<b>P E M I L I K</b> Owner	
Nama Name	: Riko Dwianto
Alamat Address	: Salakan RT 03 No. 71 Bangunharjo Sewon Bantul
<b>METODE, STANDART, TELUSURAN</b> Method, Standard, Traceability	
Metode Method	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Standard Standard	: Komparator 1 m
Telusuran Traceability	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN
<b>TANGGAL TERA ULANG</b> Date of Verification	: 27 Februari 2015
<b>LOKASI TERA ULANG</b> Location of Verification	: Balai Metrologi Yogyakarta
<b>KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG</b> Environment condition of Verification	: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%
<b>HASIL TERA ULANG</b> Result of verification	: <b>DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015</b>
<b>DITERA ULANG KEMBALI</b> Reverification	: 26 Februari 2016
<p>Yogyakarta, 5 Maret 2015 Kepala  Soedarsono, SE NIP. 19580114 197903 1 006</p>	
Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-01.T
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA	

## Lampiran 9. Balai Metrologi Ban Ukur2

### LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

#### I. DATA PENERAAN *Verification data*

1. Referensi : Riko Dwianto  
2. Ditera ulang oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002  
*Verified by*

#### II. HASIL *Result*

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000
0 - 20	2000
0 - 30	3000
0 - 40	4000
0 - 50	5000

Kepala Seksi Teknik K metrologian



Gono, SE. MM  
NIP. 19610807.198202.1.007

Halaman 2 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

## Lampiran 10 . Analisis Data Penelitian

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Tes_keterampilan_Bermain_Sepakbola	20	14.58	17.07	31.65	22.2725	.85505	3.82388	14,622
Valid N (listwise)	20							

## Lampiran 11. Petunjuk Pelaksanaan Test

### A. Tes keterampilan sepakbola dari David Lee

Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketrampilan dasar sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Playen dalam melakukan teknik – teknik dasar dalam sepakbola yang meliputi *dribbling*, *feinting*, kontrol bola bawah, *passing* bawah dan *running with the ball* yang sangat diperlukan dalam sepakbola.

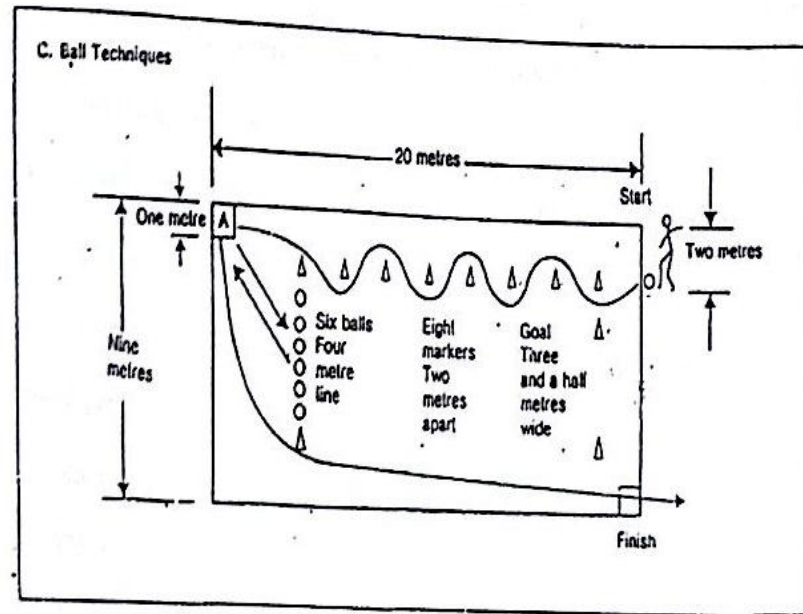
#### 1. Alat – alat yang diperlukan

- 1) lapangan dengan ukuran 9 x 20 meter
- 2) 7 buah bola sepak
- 3) 15 buah *cone*
- 4) peluit
- 5) *stopwatch*
- 6) meteran
- 7) pulpen dan blangko untuk mencatat skor hasil tes

#### 2. Testor

Jumlah testor sebanyak 2 orang, yaitu: 1 orang pencatat waktu dan 1 orang pencatat hasil tes.

### 3. Area Test



Gambar Lapangan Tes *David Lee*

### B. Pelaksanaan Tes

#### 1. Ketentuan Umum

- 1) Sebelum pelaksanaan tes, tidak ada percobaan untuk testi
- 2) Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan selama 10 – 15 menit
- 3) Testi menggunakan sepatu sepakbola

#### 2. Urutan Pelaksanaan tes

- 1) *Testor* memberikan aba-aba siap, testi bersiap dibelakang garis *start* berdiri

- 2) Testor memberikan aba-aba dengan meniup peluit, dilanjutkan dengan menekan tombol *start* pada *stopwatch*
- 3) *Testi* melakukan tes teknik dengan bola, yaitu *testi* melakukan teknik menggiring bola melewati *cone* kemudian ditempatkan diposisi A, *testi* berlari menuju bola yang sudah disiapkan untuk melakukan teknik menendang bola ke arah sasaran sebanyak 2 kali dengan kaki kanan 1 kali dan kaki kiri 1 kali, bola harus masuk pada gawang yang berukuran lebar 3,5 meter jika gagal diulangi dengan menggunakan kaki yang sama dengan sisa bola berikutnya. Setelah melakukan teknik menendang lalu mengambil bola di posisi A kemudian menggiring bola menuju garis *finish*
- 4) Ketika *testi* melewati *finish* *testor* menghentikan waktu pada *stopwatch*, waktu yang tertera pada *stopwatch* dicatat oleh pencatat waktu

### 3. Pensekoran

Mencatat waktu pelaksanaan dari start sampai finish dalam satuan detik (dicatat hingga dua bilangan di belakang koma). Setiap *testi* melakukan dua kali dan diambil waktu terbaik.

## Lampiran 12. Data Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

Data Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler  
SMP Negeri 1 Playen

No	Nama	Hasil Test 1	Hasil Test 2	Hasil Test Terbaik	Rank
1	Namesius Davi	18,83	20,37	18,83	4
2	Rizky Saputra	23,73	20,48	20,48	7
3	Ridho Bagus Saputro	19,17	19,72	19,17	5
4	Natan Galih Wicaksono	22,60	27,06	22,60	13
5	Yanu Setyo Wibowo	22,79	34,50	22,79	14
6	Tri Widianto	20,90	22,16	20,90	8
7	Deni Setiawan	39,33	23,72	23,72	16
8	Gati Pramusinto	25,95	23,20	23,20	15
9	Rendhi Arianto Putra	28,92	25,24	25,24	18
10	Vicentius Silvano	27,66	24,04	24,04	17
11	Khoirudin Wicaksono	31,07	22,08	22,08	12
12	Sofyan Bagus Anggara	22,54	21,46	21,46	9
13	Robby Rahmadyanto	36,64	31,58	31,58	19
14	Toni Cahya Nugroho	31,72	31,65	31,65	20
15	Farhan David Elangga	22,07	23,07	22,07	11
16	Aji Purnomo	21,50	28,14	21,50	10
17	Muhammad Hasanudin Azis	18,79	18,58	18,58	3
18	Anang Mauladi	30,98	19,97	19,97	6
19	Adhe Oktavian	20,38	17,07	17,07	1
20	Hani Nur Ikhsan	18,52	18,78	18,52	2

### Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Gb1. Pendahuluan



Gb 2. *Test David Lee*



Gb 3. Tes *Dribbling zig-zag*



Gb 4. *Test David Lee*



Gb 5. *Test David Lee*



Gb 6. *Test David Lee*



Gb 7. Tes *Passing* bawah



Gb 8. *Foto* bersama testi